

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ANAK
TUNAGRAHITA SLB NURUL IKHSAN DI ERA PANDEMI COVID-19
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Fitria Kanti Lestari

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma

fitriakantilestari94@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan karena adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. Dalam hal ini terjadi interaksi yang saling berkaitan, karena di dalam proses pembelajaran di kelas guru dengan peserta didik tidak mampu untuk dipisahkan. Dalam hal ini guru memiliki peran penting yaitu sebagai pemandu kegiatan proses pembelajaran di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Akan tetapi pembelajaran secara langsung ini sementara tidak dapat dilakukan terlebih dahulu mengingat situasi yang tidak biasa yaitu karena adanya covid-19. Sehingga SLB Nurul Ikhsan melakukan pembelajaran secara daring mulai Maret 2020 hingga saat ini, hal ini merupakan upaya dalam mendukung pemerintah dalam menanggulangi covid-19 agar tidak semakin banyak menelan korban jiwa.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan mengenai penerapan pembelajaran bahasa Indonesia anak tunagrahita selama pandemi covid-19. Adapun dalam hal ini peneliti sebagai instrumen kunci yang melakukan pengumpulan data mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam upaya pengumpulan data, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SLB Nurul Ikhsan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran bahasa Indonesia anak tunagrahita tidak sesuai dengan KI maupun KD yang ada pada silabus pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan ketika pandemi covid-19 tahun ajaran 2019/2020 dilakukan secara spontanitas dan tidak terstruktur.

Kata Kunci: *pembelajaran, tunagrahita, pandemi covid-19.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif (Sagala, 2011:62). Maka dalam hal ini terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Peserta didik tidak dapat melakukan pembelajaran tanpa didampingi oleh guru. Untuk itu dalam hal ini antara guru dan peserta didik saling berkaitan satu sama lain. Sebagaimana dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik

dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Akan tetapi pada tahun 2020 ini sejak bulan Maret proses pembelajaran menjadi terhambat. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan sekolah-sekolah tidak diperkenankan melakukan pembelajaran secara langsung/bertatap muka, melainkan harus secara daring (dalam jaringan).

Pembelajaran secara daring ini dilakukan mulai tingkat satuan TK (Taman Kanak-kanak) hingga tingkat PT (Perguruan Tinggi). Adapun pembelajaran yang dilakukan secara daring ini

merupakan upaya dalam mendukung pemerintah untuk mencegah penyebaran covid-19 dalam lingkungan sekolah. Selain itu, juga untuk menekan resiko angka penularan yang ada disekitar lingkungan sekolah, mengingat juga banyaknya korban jiwa yang ada di wilayah kecamatan Ngadiluwih.

Pembelajaran secara daring tidak terbatas dilakukan pada peserta didik biasa saja, namun juga dilakukan pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang dalam hal ini menandakan bahwa seseorang mengalami kelainan khusus. Adapun antara satu dengan lainnya itu mempunyai karakteristik yang berbeda, sehingga perlu adanya perhatian dan pelayanan khusus. Tidak terkecuali dengan sekolah SLB Nurul Ikhsan yang juga menerapkan pembelajaran secara daring (dalam jaringan).

Adapun pembelajaran daring ini juga diberikan kepada seluruh Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang sekolah di SLB Nurul Ikhsan. Pembelajaran ini dilakukan oleh SLB Nurul Ikhsan mulai dari tingkat I-VI dan dilakukan mulai dari pertengahan bulan Maret 2020 hingga saat ini Peserta didik yang mengalami kebutuhan khusus di sekolah tersebut diantaranya yaitu tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, dan autis. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian yaitu peserta didik yang memiliki ketunaan tunagrahita. Tunagrahita merupakan seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Efendi (2009:88) orang dikategorikan berkelainan mental atau tunagrahita apabila memiliki tingkat kecerdasan yang sedemikian rendah, sehingga untuk meneliti tugas memerlukan bantuan atau layanan yang spesifik. Hal ini menyebabkan seseorang tunagrahita sangat memerlukan bantuan dari orang lain untuk melakukan suatu kegiatan tidak terkecuali pada pembelajaran di sekolah.

Adapun mata pelajaran yang diajarkan di SLB Nurul Ikhsan sama seperti halnya tingkat Sekolah Dasar (SD) pada umumnya yaitu, PAI (Pendidikan Agama Islam, PKN (Pendidikan Kewarganegaraan), IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), BI (Bahasa Indonesia), MTK (Matematika), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), BD (Bahasa Daerah), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Dalam hal ini yang menjadi fokus peneliti ialah pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan di SLB Nurul Ikhsan. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang memuat tentang kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dengan adanya mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu melatih peserta didik dalam berbahasa indonesia dengan baik dan benar tidak terkecuali pada tingkat SLB.

Berdasarkan peraturan menteri Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan yaitu meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian/evaluasi pembelajaran. Perencanaan dari proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada sebuah Standar Isi (SI). Kegiatan perencanaan pembelajaran itu sendiri meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, menyiapkan perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Adapun dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan bentuk implementasi dari RPP yang telah dibuat pada tahap perencanaan pembelajaran. Dalam sebuah RPP ini ada 3 bentuk kegiatan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Sedangkan pada kegiatan

evaluasi pembelajaran ini berisikan mengenai penilaian pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini penilaian dilakukan bisa dimulai dari kesiapan peserta didik, proses pembelajaran, maupun hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul penerapan pembelajaran bahasa Indonesia anak tunagrahita SLB Nurul Ikhsan di era pandemi covid-19 tahun ajaran 2019/2020 ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2006:4), metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain data yang menjadi fokus penelitian dalam hal ini bisa berupa kata-kata hasil dari wawancara, perilaku seseorang, catatan laporan, gambar, video, dan bukan berupa angka.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci yang melakukan pengumpulan data mengenai penerapan pembelajaran bahasa Indonesia anak tunagrahita SLB Nurul Ikhsan. Adapun data yang dikumpulkan merupakan hasil dari wawancara dengan guru, kepala sekolah dan waka kurikulum, serta melakukan studi dokumentasi terhadap rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru, bentuk pekerjaan peserta didik, dan dokumen penilaian yang dimiliki guru selama pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

Sumber penelitian dalam hal ini yaitu guru dan peserta didik tunagrahita kelas 5 yaitu bisa kita menyebutnya dengan nama Joni, Boni, Novi, dan Santi (Nama samaran). Sedangkan gurunya bernama Ibu Zumrotul M. Dalam menganalisis data teknik yang digunakan adalah nonstatistika, karena dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dan analisis deskriptif

yang memaparkan mengenai perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat dan sistematis (Arikunto dalam Nurjannah, 2004:24). Peneliti sebagai instrumen kunci melakukan pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan perekam yang dibantu dengan media alat elektronik berupa Hp (*Handphone*), lalu melakukan pengamatan secara virtual dari hasil kegiatan pembelajaran yang berupa foto, audio, maupun video yang dikirimkan oleh orang tua peserta didik. Kemudian dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan di SLB Nurul Ikhsan yang berupa bentuk kegiatan pembelajaran dari peserta didik, kemudian wawancara bersama kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru, dan studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen yang dimiliki oleh guru selama perencanaan, pelaksanaan, sampai penilaian pembelajaran dilakukan di era pandemi covid-19.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari analisis data, maka dapat dikemukakan mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran SLB Nurul Ikhsan sebagai berikut.

(1) Perencanaan pembelajaran.

Seperti halnya sekolah lain, pembelajaran yang ada di SLB Nurul Ikhsan dilakukan setiap hari mulai hari senin-sabtu. Dalam hal ini pada tahun ajaran 2019/2020 waka kurikulum membuat perencanaan pembelajaran berupa jadwal mengajar dari kelas I-VI.

DAFTAR JAM MENGAJAR JENJANG SD/SLB NURUL IKHSAN NGADILUWUH - KEDIRI
TAHUN 2019/2020

SIRE	SIRE PARAMETER	SLOD S-1000		SLOD S-1000		SLOD S-1000		SLOD S-1000		SLOD S-1000		SLOD S-1000		SLOD S-1000	
		SLOD S-1000	SLOD S-1000	SLOD S-1000	SLOD S-1000	SLOD S-1000	SLOD S-1000	SLOD S-1000	SLOD S-1000	SLOD S-1000	SLOD S-1000	SLOD S-1000	SLOD S-1000	SLOD S-1000	SLOD S-1000
SEVEN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29											

[illegible]

1. Journal of Management Science, 1999, 43(1), 1-15.

Pembelajaran sekolah

Kegiatan ini dilat



Foto tersebut tampak peserta didik (Novi) sedang melakukan penyiraman tumbuhan sebagai bentuk cinta lingkungan yang ada disekitar tempat tinggal.



Foto tersebut menunjukkan peserta didik (Joni) sedang mengambil nasi di *ricecooker* hal ini merupakan kegiatan bina diri sebagai upaya menjaga kesehatan tubuh.

Berdasarkan beberapa gambar di atas menunjukkan adanya kegiatan pembelajaran yang fokus terhadap kegiatan bina diri. Namun pada saat kegiatan ini dilakukan guru belum menyusun jadwal, sehingga pada waktu malam hari guru bertanya dan saling bertukar ide melalui aplikasi *whatsapp* group sekolah guna membahas bina diri apa yang akan dilakukan oleh peserta didik.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik yang ada di SLB Nurul Ikhsan. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua peserta didik mengikuti kegiatan ini dengan baik. Hal ini terbukti dengan pengakuan dari Ibu Zumrotul M yang mengatakan bahwa motivasi belajar peserta didik tunagrahita ini kurang baik pada saat pembelajaran awal pandemi covid-19.

(b) Kegiatan pesantren ramadhan

Kegiatan pesantren ramadhan dilakukan mulai tanggal 24 April-20 Mei 2020.

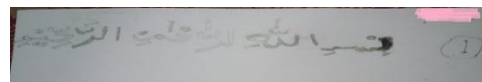
YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IKHSAN
SLB "NURUL IKHSAN" NGADILUWIH
Alamat : Jl Tambora Di Ngadiluwih Rt.05 - G032 Ngadiluwih - Kediri
Kode Pos: 64177, Telp: 08779802584
E-mail: ibnuhammad@india.com

PROGRAM KEGIATAN PESANTREN RAMADHAN 1441 H
SLB NURUL IKHSAN NGADILUWIH

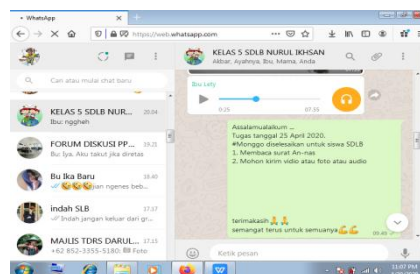
NO	TANGGAL	SOAL	SIMPLE DAN SMALE
1	24 April 2020	Membaca surat pendek "Bismillah"	Membaca dan menulis dalam idam
2	25 April 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
3	26 April 2020	Membaca surat pendek "Al-Ikhlash"	Membaca surat pendek
4	27 April 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
5	28 April 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
6	29 April 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
7	30 April 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
8	01 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
9	02 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
10	03 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
11	04 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
12	05 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
13	06 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
14	07 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
15	08 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
16	09 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
17	10 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
18	11 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
19	12 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
20	13 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
21	14 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
22	15 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
23	16 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
24	17 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
25	18 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
26	19 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek
27	20 Mei 2020	Membaca surat pendek "Al-Fatiha"	Membaca surat pendek

Gambar di atas merupakan cuplikan dari jadwal kegiatan pesantren ramadhan. Kegiatan ini dimulai dari menuliskan lafadz bismillah pada tanggal 24 April 2020 dan diakhiri dengan kegiatan membaca dan menghafalkan doa untuk kedua orang tua pada tanggal 20 Mei 2020.

Hasil pelaksanaan dari pembelajaran kegiatan pesantren ramadhan ini beragam, yaitu ada yang berupa gambar, berupa audio, maupun berupa video yang dikirimkan oleh orang tua masing-masing dari peserta didik melalui aplikasi *whatsapp*.



Gambar di atas merupakan salah satu contoh dari hasil kerja peserta didik pada tanggal 24 April 2020, dalam kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik menuliskan lafadz bismillah.



Gambar di atas merupakan salah satu *screenshot* dari guru yang sedang memberikan tugas secara daring kepada

peserta didik tunagrahita kelas V melalui *whatsapp group* kelas.

Kegiatan ini sama seperti halnya kegiatan bina diri yang juga diikuti oleh seluruh peserta didik SLB Nurul Ikhsan. Dan menjadi kegiatan agenda rutin yang pelaksanaannya dilakukan setiap bulan ramadan tiba. Berdasarkan jadwal yang telah disusun tersebut peneliti tidak menemukan satu saja pembelajaran yang membahas mengenai mata pelajaran IPA, IPS, MM, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, PKn, SBdP maupun PJOK. Sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan ini tidak ada kaitanya dengan perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada sebelumnya.

(c) Kegiatan PAT

PAT merupakan kependekan dari (Penilaian Akhir Tahun) yang merupakan akhir dari serangkaian kegiatan proses pembelajaran selama semester 2 tahun ajaran 2019/2020. Adapun kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 2 Juni-8 Juni 2020.



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IKHSAN
SLB "NURUL IKHSAN" NGADILUWIH
Alamat : Jl. Tambora Di Ngadiluwih Rt.06/02 Ngadiluwih - Kediri
Kode Pos 64171, Telp. 0877880204
E-mail : slbnurulikhsan@gmail.com

PROGRAM KEGIATAN PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)
TAHUN AJARAN 2019 - 2020
SLB NURUL IKHSAN NGADILUWIH

NO	TANGGAL	JADWAL PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)	
		SDLB	SMPLB DAN SMALB
1.	2 JUNI 2020	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
		Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan
2.	3 JUNI 2020	ILMU PENGETAHUAN ALAM	ILMU PENGETAHUAN ALAM
		ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Gambar di atas merupakan cuplikan dari jadwal yang telah disusun oleh waka kurikulum berisikan jadwal PAT yang terdiri dari mata pelajaran PAI, PKN, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, Bahasa Daerah, Bahasa Inggris, PJOK, dan PROGUS (Program Khusus). Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik SLB Nurul Ikhsan dari kelas I-VI.



Berdasarkan gambar di atas dapat kita lihat bahwa peserta didik (Novi) sedang serius mengerjakan soal-soal PAT.



Berdasarkan gambar tersebut dapat kita ketahui bahwa peserta didik (Joni) sedang serius mengerjakan soal PAT.



Berdasarkan gambar tersebut dapat kita ketahui bahwa peserta didik (Novi) sedang serius mengerjakan PAT.

Beberapa gambar di atas menunjukkan bahwa kegiatan PAT dilakukan oleh SLB Nurul Ikhsan sebagai bentuk dari akhir proses pembelajaran tahun ajaran 2019/2020. Dalam hal ini guru telah merancang dan mendistribusikan soal-soal pada wali dari peserta didik dengan cara memberi pengumuman di *whatsapp group* kelas V. Adapun wali tersebut harus mengambilnya ke sekolah secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah

peserta didik selesai mengerjakan, maka wali dari peserta didik mengumpulkan kembali bukunya ke sekolah.

(3) Kegiatan evaluasi pembelajaran

Suatu bentuk evaluasi dalam pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 9-20 Juni 2020.

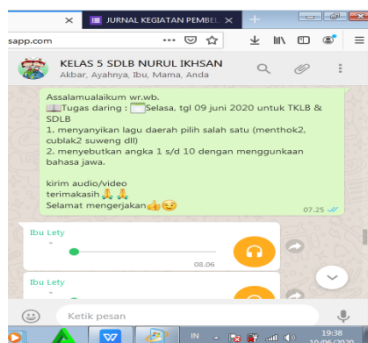


YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IKHWAN
SLB "NURUL IKHWAN" NGADILUWIH
Alamat : Jl. Tunggul Isih Ngadiluwih RT 04 - RW 020 Ngadiluwih - Kadehi
Kode Pos : 46171, Telp. 085796825284
E-mail : ypnurulikhwan@gmail.com

PROGRAM KEGIATAN EVALUASI
TAHUN AJARAN 2019 - 2020
SLB NURUL IKHWAN NGADILUWIH

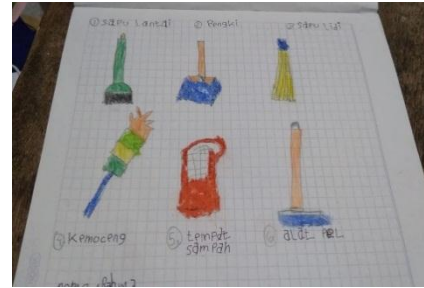
NO	TANGGAL	TIKLE DAN SDLB	SMPLB DAN SIALS
1	9 JUNI 2020	- Menyanyikan lagu Jawa dengan memilih salah satu (menthok - menthok, cublak - cublak suweggali). - Menyebutkan angka 1 s/d 10 dengan menggunakan bahasa Jawa.	- Menyanyikan lagu Jawa dengan memilih salah satu (menthok - menthok, cublak - cublak suweggali). - Menyebutkan angka 11 s/d 20 dengan menggunakan bahasa Jawa.
2	10 JUNI 2020	- Menyanyikan salah satu lagu Nasional. - Menyebutkan 5 nama sayur dan 5 buah Menggunakan Bahasa Indonesia	- Menyanyikan salah satu lagu Nasional. - Menyebutkan 7 nama sayur dan 7 buah Menggunakan Bahasa Inggris.

Gambar di atas merupakan cuplikan dari jadwal kegiatan evaluasi pembelajaran. Kegiatan ini juga dilakukan oleh seluruh peserta didik dari kelas I-VI. Berdasarkan jadwal di atas dapat kita ketahui bahwa dalam satu hari terdapat lebih dari satu tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Namun dalam hal ini guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih tugasnya. Hal ini sebagai bentuk kebijakan dari guru yang memberikan toleransi terhadap peserta didiknya yang memang motivasi belajar (mood) tidak bisa ditebak.



Gambar di atas merupakan salah satu screenshot dari guru yang sedang memberikan tugas evaluasi pada peserta didiknya. Seperti halnya beberapa kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan evaluasi ini hasil kerja

peserta didik dapat berupa foto, audio, maupun video.



Gambar tersebut merupakan hasil evaluasi peserta didik yang menggambar dan mewarnai berbagai macam alat kebersihan. Peserta didik juga dengan tepat menyebutkan nama dari gambar alat kebersihan tersebut.



Gambar tersebut merupakan hasil evaluasi peserta didik yang merawat diri dengan cara menjaga kesehatan dengan makan makanan bergizi. Peserta didik mempraktikkan makan dengan menggunakan sendok dan garpu sesuai dengan perintah guru.



Gambar tersebut menunjukkan peserta didik (Santi) sedang menanam tanaman di pot bunga. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menjaga keindahan lingkungan sekitar tempat tinggal.

Berdasarkan gambar tersebut peserta didik mempraktikkan evaluasi dengan baik.

Gambar di atas merupakan bentuk dari kegiatan penyusunan penilaian guru yang dilakukan pada tanggal 16 Juni 2020. Penilaian tersebut berisi penilaian pengetahuan yang meliputi UH+PAT dan penilaian keterampilan meliputi ujian praktik. Penilaian ini merupakan gabungan nilai tugas peserta didik selama sebelum adanya pandemi covid-19 hingga berakhirnya tahun ajaran 2019/2020.

Nama Peserta Didik : Gus Diklanah Rofy
NIS NISN : 047 / 0073042794
Nama Sekolah : SD Bina Widyadarmas
Alamat Sekolah : Jl. Tambora No. 82 / Rt. 02 / 02 Diklatik

Kelas : IV (Empat)
Semester : II (Genap)
TAPEL : 2019/2020

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. Sikap

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	Gus Diklanah Rofy berprestasi baik, selalu semangat beribadah sebelum dan setelah melakukan kegiatan, membaca asmaul husna serta berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Dengan bimbingan dan pendampingan yang baik, akan mampu meningkatkan nilai toleransi dengan dan mematuhi nilai keagamaan. Mampu juga dalam hal ini membaca basmalah, Al-Quran, basmalah dua kali - dua kali, dan basmalah shalat.
2. Sikap Sosial	Gus Diklanah Rofy memiliki pribadi formal dan positif. Selalu orang tua, guru dan sesama teman dan memiliki nilai yang tinggi, nilai sabar dan nilai, nilai bergaul dengan teman. Mampu memiliki sikap yang jujur, percaya diri, antusias, peduli dan tanggung jawab. Dengan bimbingan dan pendampingan yang baik akan mampu meningkatkan nilai disiplin serta mandiri dalam melakukan setiap kegiatan sehingga dapat meningkatkan toleransi / tanggung jawab antar teman.

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Gambar di atas merupakan salah satu contoh penyusunan raport yang dilakukan oleh guru. Ketika semua raport sudah selesai disusun guru akan membagikannya melalui online. Karena untuk melakukan pengambilan raport secara langsung belum diperbolehkan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh SLB Nurul Ikhsan sudah sesuai dengan peraturan permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Standar ini meliputi kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan evaluasi (penilaian) pembelajaran.

Ibu Zumrotul juga menuturkan bahwa pembelajaran secara daring ini dirasa kurang optimal dan efektif. Karena

peserta didik berkebutuhan khusus ini memerlukan perlakuan dan perhatian lebih dibanding yang lain. Untuk itu Ibu Zumrotul mempunyai inovasi pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu engan melakukan pembelajaran melalui 2 cara, yaitu secara *online* dan *offline*.

Cara *online* yaitu dilakukan dengan cara melakukan pembelajaran seperti biasa melalui media aplikasi *whatsapp group* kelas V, yang membedakannya yaitu guru merekam sendiri pembelajaran dengan menggunakan Hp lalu dikirimkannya ke *whatsapp group* tersebut.



Pada gambar tersebut dapat kita ketahui bahwa guru sedang memberikan penjelasan mengenai tugas yang diberikan pada peserta didik. Peserta didik dapat memutar video yang telah dikirimkan guru melalui *whatsapp group* tersebut secara berulang-ulang sampai paham.

Selanjutnya pembelajaran secara *offline* dilakukan di rumah dengan cara guru mendistribusikan soal yang berbentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) kepada orang tua masing-masing. Pengambilan LKPD ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.



Gambar di atas merupakan cuplikan dari LKPD yang telah dirancang oleh guru. Peran orang tua dalam mendampingi peserta didik sangat diperlukan. Kata Ibu Zumrotul perlu diadakannya kerjasama yang baik antara guru, orang tua, dan peserta didik. Agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat terwujud dengan baik.

PENUTUP

Situasi yang belum terkendali karena adanya pandemi covid-19 ini menyebabkan berbagai dampak, yaitu ada yang positif dan ada yang negatif. Dampak negatif yang dirasakan dalam dunia pendidikan yaitu tidak diadakannya pembelajaran secara langsung/tatap muka selama kurun waktu yang cukup lama, yaitu dimulai pada pertengahan bulan Maret-Juni (akhir tahun ajaran 2019/2020). Sehubungan dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan mengenai pembelajaran yang dilakukan di SLB Nurul Ikhsan selama pandemi covid-19 adalah sebagai berikut.

1) Perencanaan pembelajaran

Pada kegiatan perencanaan pembelajaran SLB Nurul Ikhsan di era pandemi covid-19. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang berupa jadwal pembagian jam pembelajaran, selanjutnya menyiapkan silabus pembelajaran. Namun pada saat adanya pandemi covid-19 guru mengalami ketidaksiapan dalam merancang

pembelajaran yang berupa RPP dalam format satu lembar guru. Akhirnya pembelajaran dilakukan secara spontanitas sesuai dengan keadaan pada saat itu.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di era pandemic covid-19 ada beberapa kegiatan, yaitu kegiatan bina diri, kegiatan pesantren ramadhan, dan kegiatan PAT (Penilaian Akhir Tahun). Pada kegiatan PAT (Penilaian Akhir Tahun) misalnya, PAT dalam hal ini sebagai ujian penentu untuk naik tidaknya peserta didik. Dalam PAT terdapat soal-soal mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam), PKn (Pendidikan Kewarganegaraan), Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Daerah, SBdP (Seni Budaya dan Prakarya), PJOK (Pendidikan Jasmani dan Kesehatan), IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Bahasa Inggris.

Namun, ketika dianalisis terdapat fakta bahwa soal-soal PAT tidak ada kaitannya dengan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik selama pandemi covid-19. Dari semua kegiatan yang dilakukan tidak ada materi yang berkaitan dengan isi dari silabus pembelajaran.

3) Evaluasi pembelajaran

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh SLB Nurul Ikhsan tidak sesuai dengan isi dari silabus yang memuat KI dan KD dalam silabus pembelajaran, dikarenakan pembelajaran ini bersifat spontanitas sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

Terlebih lagi pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini tidak nampak pada saat kegiatan pembelajaran. Hal ini merupakan dampak negatif dari adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan ketidaksiapan sekolah menjadikan pembelajaran peserta didik menjadi tidak terarah.

Pembelajaran selama pandemi covid-19 ini disamaratakan antar tingkatan. Jadi mulai dari kelas I-VI semua memperoleh pelajaran yang sama dan tidak ada perbedaan dalam ketunaan

yang dialami oleh peserta didik. Sehingga pada pembelajaran di tahun ajaran baru (2020/2021) Ibu Zumrotul mempunyai inovasi yaitu melakukan pembelajaran melalui 2 cara yaitu secara *online* dan *offline*.

Pembelajaran *online* ini dengan cara guru membuat video yang berisi materi yang disesuaikan dengan KI dan KD lalu video tersebut dikirimkan melalui *Whatsapp Group* (WG) sedangkan pembelajaran secara *offline* dilakukan dengan cara menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang didistribusikan ke orang tuanya untuk dapat dikerjakan di rumah dan apabila sudah selesai mengerjakan maka wali peserta didik mengumpulkan kembali hasil tugas kepada guru.

Kemudian dari kesimpulan di atas dapat ditarik saran kepada beberapa pihak.

1) Bagi guru

Diharapkan mampu membuat guru melakukan inovasi dan mengembangkan kreativitasnya terkait kegiatan dalam merancang pembelajara, agar pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan silabus.

2) Bagi peserta didik

Diharapkan mampu membuat peserta didik termotivasi dalam belajar dan selalu bersemngat dalam mengikuti pembelajaran walaupun dilakukan secara daring.

3) Bagi peneliti lain

Diharapkan mampu membuat calon peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis dengan cakupan pembahasan yang lebih luas dan bisa mendapatkan hasil yang lebih bagus dan sempurna.

DAFTAR RUJUKAN

Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional*.

Efendi, Ferry & Makhfud. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Moleong. J. Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurjanah. 2004. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika.

Permendikbud. No. 22 Tahun 2016. *tentang Standar Proses Satuan Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang *Standar Proses Satuan Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang *Standar Proses Satuan Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Sagala, Syaiful.2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.